

**REPRESENTASI KONFLIK SOSIAL
DALAM NOVEL *KAMI (BUKAN) GENERASI BACOT*
KARYA J.S. KHAIREN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**SARAH FAJRIAH
NIM/19017075**

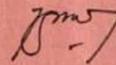
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Representasi Konflik Sosial dalam Novel *Kami (Bukan)
Generasi (Bacot)* Karya J.S. Khairen
Nama : Sarah Fajriah
NIM : 19017075
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

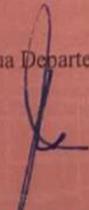
Padang, 10 November 2023

Disetujui oleh
Pembimbing,



Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 198010012003121001

Ketua Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198140032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sarah Fajriah

Nim : 19017075

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Representasi Konflik Sosial dalam Novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot*

Karya J.S. Khairen

Padang, 10 November 2023

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

2. Anggota : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

3. Anggota : Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.

1.

2.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul "Representasi Konflik Sosial dalam Novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* Karya J.S. Khairen" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 19 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Sarah Fajriah

NIM. 19017075/2019

ABSTRAK

Sarah Fajriah, 2023. “Representasi Konflik Sosial dalam Novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* Karya J.S. Khairen”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk-bentuk konflik sosial dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen, (2) penyebab terjadinya konflik sosial dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen, (3) dampak konflik sosial dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian sastra dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang merujuk pada konflik sosial yang terdapat dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen. Novel yang digunakan merupakan cetakan keempat pada bulan September tahun 2022 yang diterbitkan oleh PT. Bukune Kreatif Cipta. Novel ini terdiri dari 279 halaman. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, (1) membaca dan memahami novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen, (2) menginventarisasikan data tentang tokoh novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen ke dalam format inventarisasi. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu: mengkalsifikasikan data, (2) menginterpretasikan data, (3) menarik kesimpulan dan menuliskan laporan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) bentuk-bentuk konflik sosial dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen yang terbagi atas, (a) konflik atau pertentangan pribadi, (b) konflik politik antar golongan dalam masyarakat, (c) konflik antar kelas sosial. (2) penyebab terjadinya konflik sosial dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen yang terbagi atas, (a) perbedaan pandangan, (b) perbedaan kelas sosial, (c) perbedaan kepentingan, (d) perubahan sosial. (3) dampak konflik sosial dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen terbagi atas: (a) hancurnya kesatuan kelompok, (b) perubahan kepribadian, (c) hancurnya nilai dan norma sosial.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberi nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Representasi Konflik Sosial dalam Novel *Kami Bukan Generasi Bacot* Karya J.S. Khairen”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat islam yakni nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari masa jahiliyah menuju masa yang berperadaban mulia. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sekaligus dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan, ilmu, serta saran kepada penulis selama penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A. selaku dosen penguji II penulis yang telah membeikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Prof. Dr. Hasanuddin Ws, M.Hum selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar dan staf Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
6. Ibunda penulis ibu Fitri Yeni yang telah merawat serta menyayangi penulis dengan sepenuh hati dan selalu menguatkan penulis serta memberikan dukungan dan semangat selama penulisan skripsi ini hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2019 dan sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
8. Semua pihak yang terlibat dan ikut andil dalam penulisan skripsi.

Penulis sangat merasa jauh dari kata sempurna, begitu pula dengan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik penulis terima sebagai masukan untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambahkan ilmu pengetahuan. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, 27 Oktober 2023

Penulis,

Sarah Fajriah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Novel.....	7
2. Struktur Novel.....	8
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	13
4. Kajian Sosiologi Sastra.....	15
5. Konflik Sosial.....	17
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
B. Data dan Sumber Data.....	27
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Pengabsahan Data	29
F. Teknik Penganalisisan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
A. Bentuk-bentuk Konflik Sosial dalam Novel <i>Kami (Bukan) Generasi Bacot</i> karya J.S. Khairen.....	32

1. Konflik atau Pertentangan Pribadi.....	32
2. Konflik antar Kelas Sosial.....	38
3. Konflik Politik antar Golongan di Masyarakat.....	39
B. Penyebab Konflik Sosial dalam Novel <i>Kami (Bukan) Generasi Bacot</i> Karya J.S. Khairen.....	42
1. Perbedaan Pandangan.....	42
2. Perbedaan Kelas Sosial.....	46
3. Perbedaan Kepentingan.....	48
4. Perubahan Sosial.....	53
C. Dampak Konflik Sosial dalam Novel <i>Kami (Bukan) Generasi Bacot</i> Karya J.S. Khairen.....	56
1. Hancurnya Kesatuan Kelompok.....	56
2. Perubahan Sikap.....	58
3. Hancurnya Nilai dan Norma Sosial.....	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra berbentuk fiksi merupakan sebuah cerita rekaan yang berasal dari imajinasi pengarang yang merupakan cerminan dari peristiwa kehidupan manusia. Fiksi menawarkan model-model kehidupan sebagaimana yang diidealkan oleh pengarang sekaligus menunjukkan sosoknya sebagai karya seni berunsur estetik dominan (Nurgiyantoro,1998:2). Novel merupakan salah satu jenis karya sastra berbentuk fiksi. Kata novel berasal dari bahasa Italia, “novella” (sesuatu yang baru dan kecil), cerita pendek dalam bentuk prosa. Novel lebih ditandai kefiksiannya yang berusaha menampilkan efek realis, dengan mempresentasikan karakter yang kompleks dengan motif yang bercampur dan berakar dalam kelas sosial, terjadi dalam struktur kelas sosial yang berkembang ke arah yang lebih tinggi, interaksi dengan beberapa karakter lain, dan berkisah tentang kehidupan sehari-hari (Abrams dalam Atmazaki, 2007: 40) .

Permasalahan yang sering diangkat dalam sebuah novel salah satunya adalah konflik sosial. Sebagai makhluk sosial, tentunya masyarakat seringkali mengalami perselisihan antara satu dengan yang lain. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Susilawati,dkk (2021) bahwa konflik sosial merupakan salah satu fenomena yang sering terjadi dan merupakan realitas dalam masyarakat. Konflik sosial tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki perbedaan kepentingan yang satu dengan yang lain. Setiap individu berusaha untuk mempertahankan dan

memperjuangkan kepentingannya masing-masing sehingga konflik tidak dapat dihindarkan lagi.

Konflik sosial yang terdapat dalam sebuah karya merupakan salah satu ketertarikan bagi pembaca untuk menikmati konflik yang disajikan dalam karya sastra tersebut. Selain untuk dinikmati, hal tersebut juga menjadi daya tarik karya sastra untuk diteliti. Untuk mengetahui konflik sosial yang terdapat dalam sebuah karya sastra, peneliti harus memahami watak tokoh yang terdapat di dalam karya sastra tersebut. Untuk memahami watak setiap tokoh, peneliti harus memahami salah satu unsur intrinsik yaitu penokohan. Penokohan merupakan gambaran setiap tokoh yang terlibat dalam sebuah cerita. Gambaran pada setiap tokoh tersebut di tuangkan ke dalam bentuk dialog-dialog maupun narasi dalam cerita. Melalui gambaran tersebut, pembaca dapat mengidentifikasi ada atau tidaknya konflik dari masing-masing tokoh.

Novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* merupakan salah satu karya dari J.S. Khairen. Jombang Santani Khairen atau yang biasa disebut J.S. Khairen lahir di Padang Sumatera Barat pada tanggal 23 Januari tahun 1991. Salah satu karyanya yang banyak menyita perhatian khalayak ramai yaitu mengenai pemindahan Ibu Kota yang ditulis dalam bukunya yang telah ia tulis sejak tahun 2015 lalu. Beliau merupakan seorang penulis, hal tersebut telah ditekuninya semenjak kecil dan berguru pada sang ayah yang saat itu merupakan seorang wartawan. J.S Khairen mengasah bakat menulis yang ia miliki dengan bergabung dalam sebuah organisasi jurnalistik keilmuan yang terdapat di kampusnya yang bernama

Economica. Karya yang pertama kali ia selesaikan adalah sebuah buku yang berjudul Karnoe: Sejarah Tak Tertulis di Balik Nama Besar.

Peneliti memilih novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen sebagai objek yang diteliti karena cerita dalam novel ini mengandung unsur konflik sosial di dalamnya. Konflik sosial yang tergambar dalam novel ini seperti yang dialami oleh Juwisa perempuan cerdas dengan kekurangan yang ia miliki yaitu kehilangan tangan dan kakinya karena kecelakaan yang menimpanya. Juwisa merupakan lulusan S2 terbaik di Universitanya. Ia merupakan perempuan yang akan dilamar oleh Randi. Di balik semua itu Juwisa memiliki rasa kesal dan marah terhadap sang ibu yang tak pernah cukup dari ayah Juwisa, sehingga ibunya berselingkuh dengan pria mapan dan meninggalkan Juwisa, ayahnya, serta kedua adiknya. Arko yang sedang berusaha untuk menyelesaikan dan mengurus surat-surat tanah yang ia tempati di kampung karena sedang mengalami sengketa. Tetapi hal tersebut tidak mudah untuk Arko wujudkan karena keterbatasan uang, sebab selama di kampung Arko tidak memiliki penghasilan. Bahkan Arko sering meminjam uang sang kekasih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Selain itu, terdapat tokoh lainnya dengan konflik yang meliputi kehidupan masing-masingnya. Seperti Sania, yang baru merintis karir dengan jadwal manggung kesana-kesini tetapi memiliki pasangan yang banyak aturan serta sering menaruh curig terhadap Sania. Ogi, seorang pemimpi yang ingin menciptakan sebuah situs web yang ia buat tetapi tidak membuahkan hasil sesuai dengan keinginannya. Randi seorang pemuda pekerja keras yang bertekad ingin membahagiakan kedua orangtuanya dan ingin segera melamar perempuan yang ia

cintai tetapi harus terhalang oleh hutang, tagihan rumah dan mobil yang ia miliki. Selanjutnya terdapat tokoh yang bernama Gala yang terlahir dari keluarga kaya tetapi ia tidak yakin dengan potensi yang dimilikinya dan masalah rumah tangga yang diakibatkan oleh kedekatannya kembali dengan perempuan yang ia temui di masa kuliahnya.

Penelitian dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* ini penting untuk dilakukan sebagai sarana penambahan wawasan tentang bagaimana menjalin kehidupan sosial yang baik dengan menghindari bentuk, penyebab, serta dampak yang dapat menimbulkan konflik sosial. Banyak hal yang dapat diteliti dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen ini, tetapi peneliti memfokuskan penelitian ini terhadap konflik sosial yang terdapat pada novel.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada masalah representasi konflik sosial dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* Karya J.S. Khairen. Masalah yang akan diteliti seperti bentuk-bentuk konflik sosial, penyebab terjadinya konflik sosial, dan dampak terjadinya konflik sosial yang digambarkan oleh J.S. Khairen dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut “ Bagaimana representasi konflik sosial dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* Karya J.S. Khairen?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan peneliti yaitu:

1. Apa bentuk-bentuk konflik sosial dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen?
2. Apa penyebab terjadinya konflik sosial dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen?
3. Apa dampak konflik sosial dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik sosial dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen
2. Mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik sosial dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen
3. Mendeskripsikan dampak konflik sosial dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu serta wawasan baru bagi pembaca dan penulis terutama dalam bidang sastra mengenai representasi konflik sosial dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen dan dapat meningkatkan minat pembaca terhadap karya sastra.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti penelitian ini memberikan sebuah pemahaman mengenai konflik sosial yang direpresentasikan dalam novel *Kami (Bukan) Generasi Bacot* karya J.S. Khairen. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber referensi penelitian pada karya sastra selanjutnya.